

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu sektor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri adalah dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Bagi perusahaan yang ingin masuk ke pasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh Bapepam sebagai regulator pasar modal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya di pasar modal. Jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional, maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperolehnya. (Ulupui, 2007)

Menurut Jogiyanto (2000), analisis fundamental adalah analisis untuk menghitung nilai intrinsik perusahaan dengan menggunakan data keuangan perusahaan, nilai intrinsik perusahaan dapat diwujudkan dengan harga saham. Bagi perusahaan yang *go public* diharuskan memberikan laporan keuangan yang relevan mengenai rasio-rasio keuangannya. Rasio keuangan yang dihasilkan dari laporan keuangan merupakan faktor fundamental perusahaan dan dapat digunakan untuk melakukan analisis fundamental. Bagi para investor, laporan keuangan merupakan faktor penting untuk menentukan sekuritas mana yang akan dipilih sebagai pilihan dalam melakukan investasi. Laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan yang dialami oleh perusahaan, hasil

kegiatan operasional, kinerja keuangan perusahaan di masa yang lalu dan masa yang akan datang, juga digunakan sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja perusahaan di masa lalu dan pada masa mendatang (Ulupui, 2007).

Perusahaan dalam perkembangannya selalu berusaha untuk mempertahankan keunggulan bisnisnya dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam jangka panjang perusahaan dapat melakukan pengembangan perusahaan maupun pengurangan skala ekonomis usaha. Optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan (Fama dan French, 1998).

Analisis keuangan suatu perusahaan sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan dan merupakan salah satu sumber informasi yang penting disamping informasi penting lainnya seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar perusahaan, kualitas manajemen dan lainnya dalam mengukur kinerja suatu perusahaan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Manfaat laporan keuangan tersebut menjadi optimal bagi investor apabila investor dapat menganalisis lebih lanjut melalui analisis rasio keuangan. Penman dalam Ulupui (2007). Horigan (1965) dalam (Tuasikal, 2001) menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksi kesulitan keuangan perusahaan, hasil operasi, kondisi keuangan

perusahaan saat ini dan pada masa mendatang, serta sebagai pedoman bagi investor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang.

Pengambilan keputusan ekonomi hanya dengan melihat nilai perusahaan (*Corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangan (*financial*) suatu perusahaan, saat ini sudah tidak relevan lagi. Eipstein dan Freedman (1994) dalam Anggraini (2006), menemukan bahwa investor individual tertarik terhadap informasi sosial yang dilaporkan dalam laporan tahunan.

Beberapa tahun terakhir banyak perusahaan semakin menyadari pentingnya menerapkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnisnya. Penelitian Basamalah dan Jermias (2005) dalam Yuanita (2010) menunjukkan bahwa salah satu alasan manajemen melakukan pelaporan sosial adalah untuk alasan strategis. Meskipun belum bersifat mandatory, tetapi dapat dikatakan bahwa hampir semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta sudah mengungkapkan informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunannya Yuanita (2010).

Dari perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Verecchia, 1983 dalam basamalah dan Jemias, 2005). Perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangannya dalam jangka panjang melalui penerapan *Corporate Social Responsibility* (Kiroyan, 2006).

Hasil penelitian mengenai analisis fundamental terhadap nilai perusahaan hasilnya bervariasi. O'Connor (1973) dalam Ulupui (2007) yang mempelopori studi mengenai hubungan antara rasio keuangan berguna bagi investor (pemegang

saham biasa) untuk mengambil keputusan. Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa analisis kekuatan dari variasi model *ratio* dengan *rate of return* menunjukkan adanya keragaman akan manfaat rasio keuangan bagi investor pemegang saham biasa. Gupa dan Heufner (1972) dalam Ulupui (2007) melanjutkan bahwa rasio-rasio keuangan tertentu memiliki manfaat atau arti yang berbeda ketika diasosiasikan dengan karakteristik industri tertentu yang berbeda.

Variabel *current ratio* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan. Hal ini mengindikasikan bahwa pemodal akan memperoleh *return* yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi. Selanjutnya, Variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham satu periode ke depan (Ulupui, 2007). Hasil ini konsisten dengan teori dan pendapat Modigliani dan Miller (MM) dalam Ulupui (2007) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan ditentukan oleh *earnings power* dari asset perusahaan. Hasil yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *earnings power* semakin efisien perputaran aset dan atau semakin tinggi *profit margin* yang diperoleh oleh perusahaan. Tetapi, hasil yang berbeda diperoleh oleh Suranta dan Pratana (2004) dalam Yuniasih (2007) dalam penelitiannya ditemukan bahwa *Return On Asset (ROA)* justru berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang turut mempengaruhi hubungan antara *Return On Asset (ROA)* dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi CSR pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan pada bagian sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. apakah *Return On Asset* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ?
2. apakah *Return On Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ?
3. apakah *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ?
4. apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) mampu memoderasi hubungan *Return On Asset* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. untuk menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. untuk menguji pengaruh positif *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. untuk menguji pengaruh *Leverage* dan Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam memoderasi *Return On Asset* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

##### **1. Bagi Perusahaan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wacana baru untuk perusahaan terkait dengan Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Moderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia ( BEI ).

## 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana baru bagi investor dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan ketika memutuskan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik yang sejenis.

### 1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan penulisan dalam skripsi ini dibagi ke dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan diuraikan latar belakang masalah penelitian berupa alasan yang menjadi topik permasalahan, perumusan masalah, tujuan dalam penelitian, manfaat penelitian serta sistematika dalam penulisan skripsi.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan ulasan singkat beberapa hasil penelitian terdahulu yang disertai dengan landasan teori yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan saat ini. Teori diuraikan secara sistematis yang disusun mulai dari teori yang bersifat umum menuju teori yang khusus yang dapat mengantar peneliti untuk menyusun kerangka pikiran yang ada pada akhirnya dapat diformulasikan menjadi hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang kerangka yang dijadikan pedoman penyelesaian masalah penelitian terdiri dari tahap-tahap yang dilakukan dalam proses pemecahan masalah. Pada bab ini diuraikan tentang prosedur tahap penelitian ini diawali dengan identifikasi variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis data.

### **BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Dalam bab ini dijelaskan garis besar tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis. Selain itu juga dijelaskan tentang analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis deskriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya, dan pembahasan dari hasil penelitian secara teoritik dan/atau empirik sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

### **BAB V: PENUTUP**

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan penting lain yang diperoleh peneliti. Selain itu dijelaskan keterbatasan atas penelitian yang dilakukan secara teoritik, metodologis ataupun teknis serta saran yang merupakan implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian maupun untuk peneliti selanjutnya, sehingga dapat dilakukan penyempurnaan dalam penelitian berikutnya.